

HUBUNGAN PERCAYA DIRI DENGAN HASIL BELAJAR PKN PESERTA DIDIK KELAS V SDN-4 PAHANDUT PALANGKA RAYA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh : Fisa * dan Ady Ferdian Noor **

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan percaya diri dengan hasil belajar PKN peserta didik Kelas V SDN-4 Pahandut Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan metode penelitian Korelasi. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen angket dan tes. Peserta didik yang menjadi populasi sekaligus sampel berjumlah 45 orang.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* didapat r hitung = 0,797, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan Percaya Diri dengan Hasil Belajar PKN Peserta Didik Kelas V SDN-4 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata Kunci : Percaya Diri, Hasil Belajar, dan PKN

LATAR BELAKANG

Pemerintah berupaya mewujudkan pembangunan bidang pendidikan khususnya pendidikan yang merata baik dari segi materil maupun spiritual. Pendidikan pada masa sekarang ini merupakan kebutuhan utama dimana setiap individu wajib mengikuti sehingga mereka akan memperoleh kompetensi baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan. Pendidikan khususnya Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) berguna untuk menanamkan rasa percaya diri, kepedulian dan tanggung jawab terhadap diri sendiri sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang diberikan kemampuan berpikir, dan berakal untuk digunakan dan dikembangkan seterusnya.

PKN merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik dari tingkat SD. Menurut Angreini, dkk. (2000:3), bahwa: Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai

luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.

Menurut Zamroni (10 Maret 2012), “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat untuk berpikir kritis dan bertindak demokratis”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, lembaga-lembaga, hak dan kewajiban warga negara serta bertujuan untuk mengarahkan generasi muda menjadi warga negara yang berpikir kritis, rasional, berbudaya dan bertanggung jawab dalam segala hal.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional, berpartisipasi secara aktif, bertindak secara cerdas dan bertanggung jawab dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa serta negara. Mata pelajaran PKN dapat membantu peserta didik belajar tentang nilai, moral sopan

* Fisa Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**Ady Ferdian Noor, M.Pd Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

santun, adat budaya, serta masyarakat sekitarnya dimana mereka hidup dan memperoleh jalan untuk belajar menerima realita sosial, hidup rukun bersama dalam perbedaan, serta membantu mengembangkan keterampilan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SDN-4 Pahandut Palangka Raya dengan jumlah peserta didik 45 orang, terlihat bahwa peserta didik sangat kurang percaya diri pada saat mengikuti pelajaran terutama pada mata pelajaran PKn. Pada saat guru selesai menjelaskan materi pelajaran dan kemudian guru bertanya serta memberikan beberapa tugas kepada peserta didik ternyata banyak peserta didik yang diam, mengalihkan perhatian, serta gemeteran ketika diberi pertanyaan tanpa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sering kali terlihat gejala-gejala kuarangnya percaya diri pada peserta didik tersebut, hal ini terbukti ketika peserta didik disuruh mengerjakan tugas atau menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru di depan kelas dengan cara menuliskan jawaban dipapan tulis maka disitu terlihat adanya penolakan yang dilakukan oleh peserta didik tersebut dengan cara tidak memberikan tanggapan, hanya berdiam diri, gemeteran bahkan menggeleng-gelengkan kepala, apabila ada pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik tersebut.

Hal ini terlihat 25% dari 11 jumlah peserta didik yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi dan 75% dari 34 jumlah peserta didik yang memiliki tingkat percaya diri yang rendah.

Hasil tersebut didukung juga dari hasil belajar mata pelajaran PKn peserta

didik kelas V SDN-4 Pahandut Palangka Raya masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dari 45 peserta didik yaitu 30 peserta didik yang nilainya dibawah KKM dengan nilai rata-rata yaitu 4 dan 15 peserta didik (35%) yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata yaitu 7.5. Padahal hasil belajar mata pelajaran PKn peserta didik harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) PKn di SDN-4 Pahandut yaitu 6.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu Peserta didik memilih diam tidak memberikan tanggapan saat guru mengajukan pertanyaan, serta mengalihkan perhatian dan gemeteran ketika diberi pertanyaan, Percaya diri peserta didik pada mata pelajaran PKn masih rendah, dan hasil belajar PKn peserta didik kelas V SDN-4 Pahandut Palangka Raya masih rendah.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah ada hubungan percaya diri dengan hasil belajar PKn peserta didik kelas V SDN-4 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2012/2013?”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, metode korelasional ini adalah penelitian yang melibatkan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Menurut Muhammad Zainal Abidin (2 September 2012), mengatakan bahwa “penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan,

* *Fisa Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya*

***Ady Ferdian Noor, M.Pd Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya*

apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Menurut Iskandar (2008:63) “Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat”.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan suatu gambaran yang sistematis, faktual, akurat serta memberikan hasil yang diharapkan dalam mengungkapkan hubungan percaya diri dengan hasil belajar PKn peserta didik,

sehingga penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian yang bersifat korelasional, karena penelitian ini menelaah hubungan antara variabel satu dengan yang lain. Untuk mempermudah dalam melakukan analisa data dan memperkuat hasil penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan peserta didik kelas Va dan Vb di SDN-4 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 45 orang peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VA	23
2	VB	22
Total		45

Sumber : Buku absensi kelas Va dan Vb SDN-4 Pahandut Palangka Raya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 134), menyatakan bahwa : Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya bila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% aatau 20-25% atau lebih.

Menurut Sugiyono (2006:23) “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Karena jumlah populasi penelitian ini kurang dari 100 yaitu 45 peserta didik maka seluruh anggota populasi ditetapkan sebagai sampel dan penelitian ini disebut penelitian populasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan dua instrument untuk mendapatkan data dan hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi. Angket disebarkan untuk mengambil data hasil penelitian percaya diri. Indikator angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Angket kategori data skor angket percaya diri, dapat dilihat bahwa 15,6% yaitu 7 peserta didik dikategorikan tinggi karena skor angketnya lebih dari 31,28, 71,1% yaitu 32 peserta didik dikategorikan sedang karena skor angketnya berada di antara 23,48 sampai dengan 31,28, dan 13,3% yaitu 6 peserta didik dikategorikan rendah karena skor angketnya dibawah 23,48.

Berikutnya instrumen tes yaitu 16 item soal pilihan ganda. Berdasarkan

* Fisa Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**Ady Ferdian Noor, M.Pd Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

kategori data skor hasil belajar PKn di atas, dapat dilihat bahwa 6,7% yaitu 3 peserta didik dikategorikan tinggi karena skor angketnya di atas 82,56, 84,4% yaitu 38 peserta didik dikategorikan sedang karena skor angketnya berada di antara 61,32 sampai dengan 82,56, dan 8,9% yaitu 4 peserta didik dikategorikan rendah karena skor angketnya berada di bawah 61,32.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka hipotesis penelitian terlebih dahulu dinyatakan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan Percaya Diri dengan Hasil Belajar PKn Peserta Didik Kelas V SDN-4 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2012/2013.

Ha : Ada hubungan Percaya Diri dengan Hasil Belajar PKn Peserta Didik Kelas V SDN-4 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2012/2013.

Dari hasil perhitungan diketahui r hitung sebesar 0,797, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan Percaya Diri dengan Hasil Belajar PKn Peserta Didik Kelas V SDN-4 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2012/2013. Yang berlaku pada sampel sekaligus populasi.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* didapat r hitung = 0,797, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan Percaya Diri dengan Hasil Belajar PKn Peserta Didik Kelas V SDN-4 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2012/2013.

Percaya diri adalah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang (individu) atas kemampuan yang ada dalam dirinya untuk menghadapi berbagai masalah misalnya tetap tegar, sabar dan tabah dalam

menghadapi masalah dan tidak tergantung pada orang lain (mandiri) serta selalu yakin dan optimis bahwa dirinya mampu mencapai tujuan yang diinginkan dalam hidupnya. Percaya diri juga merupakan sikap seseorang yang memiliki potensi diri yang telah dikembangkan, maka akan munculah perasaan bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang telah diputuskan.

Hasil belajar adalah suatu proses belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik itu sendiri atau seorang (Individu) setelah ia menerima serta melakukan aktivitas belajarnya. Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh seseorang dalam mengikuti program belajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Dalam kenyataannya di sekolah rasa percaya diri yang dimiliki peserta didik mempunyai hubungan yang erat dengan hasil belajar. Peserta didik yang memiliki percaya diri yang tinggi akan mengetahui kelebihan yang dimilikinya, karena peserta didik tersebut menyadari bahwa segala kelebihan yang dimiliki. Maka dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut didasarkan oleh hasil-hasil penelitian yang terdahulu, antara lain :

Fitriani (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “hasil analisis data diperoleh r hitung sebesar 0,517 dan r tabel dengan $N = 77$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,227 sehingga r hitung $>$ r tabel = 0,517 $>$ 0,227. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap peserta didik pada matematika dengan prestasi belajar peserta didik SDN-5 Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan”.

* Fisa Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**Ady Ferdian Noor, M.Pd Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Fitri Albani (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya, hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa r_{xy} sebesar 0,875 pada sampel sekaligus pada populasi, sehingga hubungan antara variabel kepercayaan diri dengan prestasi belajar ekonomi termasuk dalam kategori yang sangat kuat”.

Kelemahan dalam penelitian ini adalah jumlah populasi hanya 45 peserta didik kelas V SDN-4 Pahandut Palangka Raya, sehingga hasil penelitian tidak bisa diterapkan untuk lingkungan yang lebih luas lagi karena penelitian ini hanya sebatas SDN-4 Pahandut Palangka Raya khususnya di kelas V. Kemudian kelemahan lainnya adalah kurangnya teori dari buku yang diakibatkan oleh terbatasnya ketersediaan

buku-buku sebagai referensi sehingga peneliti menggunakan sumber dari internet. Serta kurang atau sedikitnya item angket yang berjumlah 15 soal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Percaya Diri dengan Hasil Belajar PKn Peserta Didik Kelas V SDN-4 Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal tersebut berdasarkan pada hasil analisis data yaitu r_{xy} sebesar 0,797 yang berlaku pada sampel sekaligus pada populasi.

Untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yaitu kepala Sekolah beserta guru agar selalu memberikan arahan dan contoh kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran dan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreini, dkk., (2000), *Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar*, Jakarta : Grasindo.
- Daryanto, (2007), *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Enung Fatimah, (2006), *Psikologi (Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung : Pustaka Setia.
- Fitriani, (2011), *Korelasi Sikap Peserta Didik Terhadap Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika di SDN-5 Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan (Skripsi)*, Palangka Raya : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Fitri Albani, (2011), *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Muhammadiyah 2 Palangkaraya (Skripsi)*, Palangka Raya : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
- Gulo W., (2002), *Metodologi Penelitian*, Jakarta :PT.Grasindo.
- Hamdan, (2009), *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMUN 1 Betu Bekasi*, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Gundadarma.
- Hasan Iqbal.M, (2002), *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta :Ghalia Indonesia.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Pers.
- LeoSutrisno,(2008),*Pengertian Hasil Belajar*,<http://www.Scribd.com.doc>, Diakses 18 April 2012.

- Muhammad Zainal Abidin, (2010), *Penelitian Korelasional*, <http://www.masbied.com/2010/03/20/penelitian-korelasional-2/>: Diakses 24 September 2012.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, (2001), *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik, (2006), *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Bumi Aksara.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006.
- Ronny Kountor, (2008), *Pendongkrak Kepercayaan Diri*, Jakarta : Erlangga.
- Saifuddin Azwar, (2004), *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto, (2003), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, (2002), *Prosedur Penelitian*, Jakarta; Rineka Cipta.
- _____,(2006),*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2006), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- _____,(2008), *Metode Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Sukardi, (2003), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata,(1983), *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : PT. Raja Grafindo.
- Silapsity. *Kumpulan Teori PKn* Blogspot.com /2009/ 03/ : Diakses 08 Mei 2013
- Thursan Hakim, (2005), *Mengatasi Rasa Percaya Diri*, Jakarta : Puspa Swara.
- Undang-undang RI, (2003), *Departemen Pendidikan Nasional*, Jakarta.
- Waluyo H.Y., (1987), *Penelitian Pencapaian Hasil Belajar*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : Universitas Terbuka.
- Zamroni,(2011),*Definisi Pendidikan Kewarganegaraan*,<http://definisi> Pengertian.biogspot.Com, Diakses 10 Maret 2012